

**RUMUSAN HASIL SEMINAR NASIONAL DAN LOKAKARYA
RESTORASI EKOSISTEM DAS MUSI
RABU, 14 DESEMBER 2011**

RUMUSAN HASIL SEMINAR

1. Kerusakan hutan dan lahan di Indonesia telah menjadi keprihatinan banyak pihak, baik secara nasional maupun internasional. Selain itu juga adanya degradasi yang terus meningkat dan sulit untuk dihentikan dan dampak yang terjadi adalah meningkatnya efek rumah kaca selain itu juga dengan perkembangan globalisasi dan revolusi industri berakibat konsentrasi CO₂ terus meningkat
2. Terjadinya kerusakan hutan akan diikuti pada perubahan terhadap Daerah Aliran sungai (DAS), akibatnya perubahan iklim yang tidak menentu, kemarau panjang meningkat dan banjir terjadi hampir diseluruh Indonesia khususnya. Disisi lain yang juga dirasakan oleh masyarakat dan mudah diidentifikasi adalah air sungai yang kerus yang merupakan indikator bahwa daerah hulu sungai sudah rusak
3. Untuk mencegah dan mengamankan kerusakan DAS perlu dilakukan salah satu adalah melalui kebijakan pemerintah baik UU maupun PP tentang pengelolaan DAS yang dilakukan secara komprehensif mengingat wilayah DAS sebagian besar merupakan lintas kabupaten maupun provinsi sehingga penanganannya harus secara terpadu dengan melibatkan berbagai pihak
4. Perlu adanya kesungguhan pemerintah dalam melakukan konservasi lahan dan air yang bersifat nasional dengan melibatkan pihak terkait sampai kepada memuat kurikulum pendidikan di sekolah
5. Penanggulangan degradasi lahan secara sistematis dan holistik dapat mencegah banjir dan kekeringan, meningkatkan biodiversitas daerah yang direhabilitasi, dan mempercepat keberhasilan program pencapaian Millenium Development Goals (MDG.s)
6. Untuk keberlanjutan rehabilitasi lahan dan air yang kaitannya dengan pengelolaan DAS keterlibatan masyarakat merupakan alternatif yang sangat penting dalam menjaga kondisi hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
7. Perdagangan bebas yang berkembang pesat dapat memberi dampak baik dan buruk bagi lingkungan. Dampak buruknya dapat mematikan usaha kecil (lingkungan ekonomi sosial masyarakat). Dampak positifnya: produk-produk akan mengarah ke teknologi ramah lingkungan dan terjadinya peningkatan standar global (konsumen bisa mendeteksi produsen untuk mendapatkan bahan yang ramah lingkungan-proteksi lingkungan)
8. Standar globalisasi yang ramah lingkungan harus diterapkan sebagai syarat masuknya perusahaan multi nasional
9. Dalam proses penggunaan lahan terutama yang berdekatan dengan zona DAS Musi, pengeluaran IUP (Izin Usaha Perkebunan) menjadi sangat penting.

10. Harus ditetapkan sangsi perdagangan untuk produk-produk yang merusak lingkungan.
11. Untuk menjaga keberlanjutan ekosistem Daerah Aliran Sungai Musi (DAS Musi) perlu diupayakan teknologi inovasi yang hemat energi (energi berkelanjutan)
12. Dalam pengembangan Hutan Tanaman Industri harus dilakukan survey topografi dan water management untuk pengembangan pada daerah low-land.